

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Variabel produksi kedelai tidak berpengaruh terhadap volume impor kedelai Indonesia tahun 1990-2021. Produksi yang menurun juga bisa terjadi bersamaan dengan impor yang menurun. Hal ini dikarenakan perubahan preferensi konsumen atau faktor ekonomi lainnya, maka produksi dalam negeri akan menurun sebagai respons terhadap permintaan yang lebih rendah. Penurunan permintaan ini juga dapat mengakibatkan penurunan impor karena konsumen mengurangi konsumsi atau mencari alternatif lain
2. Variabel harga internasional kedelai berpengaruh signifikan negatif terhadap volume impor kedelai Indonesia tahun 1990-2021. Hal ini dikarenakan peningkatan harga internasional kedelai akan menurunkan permintaan terhadap komoditas kedelai tersebut begitupun juga sebaliknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi impor.
3. Variabel nilai tukar rupiah terhadap US\$ tidak berpengaruh terhadap volume impor kedelai Indonesia tahun 1990-2021. Hal ini dikarenakan apresiasi nilai tukar tidak selamanya berpengaruh pada impor yang menaik, jika permintaan domestik lemah, peningkatan nilai tukar yang menguat mengakibatkan tidak terjadi peningkatan impor. Permintaan yang rendah akan membatasi kebutuhan untuk mengimpor barang.
4. Variabel GDP per kapita berpengaruh signifikan positif terhadap volume impor kedelai Indonesia tahun 1990-2021. Hal ini dikarenakan ketika pendapatan masyarakat meningkat, konsumen memiliki lebih banyak kemampuan untuk membeli makanan olahan yang mengandung kedelai, hal tersebut yang akhirnya mendorong peningkatan permintaan kedelai karena kedelai dapat digunakan dalam berbagai produk olahan seperti tahu, tempe, susu kedelai, dan minyak kedelai.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Teoritis**

1. Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan variabel independen lain yang bisa mempengaruhi volume impor kedelai agar penelitian dapat lebih berkembang.
2. Menambah referensi lebih banyak sebagai acuan dan pembanding untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.
3. Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, peneliti mengharapkan variabel lain yang bersumber dari negara pengimpor kedelai lainnya untuk menghasilkan hasil dan pembahasan yang berbeda.

### **V.2.2 Saran Praktis**

1. Pemerintah perlu melakukan pemetaan yang komprehensif terhadap lahan yang potensial untuk lahan kedelai, dengan pemetaan yang baik, pemerintah dapat merencanakan penggunaan lahan secara efisien dan mencegah konversi lahan yang tidak perlu, mengingat lahan tanam kedelai terus mengalami alih fungsi lahan.
2. Pemerintah harus mendukung penelitian dan pengembangan varietas kedelai yang unggul yaitu varietas yang lebih tahan terhadap penyakit, iklim ekstrem, dan hama. Hal ini akan membantu petani dalam upaya peningkatan produksi kedelai yang berkualitas, hal ini dapat didukung dengan menggunakan pemanfaatan teknologi pertanian sehingga dapat terpenuhinya permintaan kedelai domestik dan dapat bersaing dengan negara pengekspor seperti Amerika, Argentina, dan Brazil yang mana merupakan negara pengekspor kedelai terbesar di dunia.
3. Penulis berharap kepada pemerintah daerah setiap Provinsi agar bisa mengembangkan potensi yang ada pada wilayahnya untuk meningkatkan produksi tanaman kedelai agar tercapainya swasembada.